



## Mata Kuliah Pengenalan Adat Melayu Jambi Menurut Perspektif Mahasiswa PGSD Universitas Jambi

**Destrinelli<sup>1</sup>, Alirmansyah<sup>2</sup>, Tania Juliani<sup>3</sup>, Erni Ismaini<sup>4</sup>, Nurfitriana<sup>5</sup>, Dawiyah<sup>6</sup>,  
Eka Purwanti<sup>7</sup>, Nandatulloh Jefri Sulaiman<sup>8</sup>**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Jambi

Email: dawdawiyah09@gmail.com

---

**Abstract.** *This study aims to describe the perspective of the 2016 University of Jambi PGSD students in particular Room 1 on the subject of introducing Malay traditional Javanese culture. This research uses a qualitative approach. The type of research used is phenomenology. The population in this research is the 2016 UNJA PGSD students with a sample of space students 1. Data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Data analysis used the Miles and Huberman model which consisted of data reduction, data presentation and data verification activities. The results of this study are the introduction of Malay customary jambi courses which are very useful and add insight to cultural sciences both for students who come from Jambi and outside Jambi.*

**Keywords:** *Introduction to the Jambi Malay Customary Course; Jambi University PGSD students.*

**Abstrak.** *Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perspektif mahasiswa PGSD Universitas Jambi angkatan 2016 khususnya ruang 1 terhadap mata kuliah pengenalan adat melayu jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu fenomenologi. Populasi dalam penelitian yaitu mahasiswa PGSD UNJA angkatan 2016 dengan sampel mahasiswa ruang 1. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari kegiatan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian ini yaitu mata kuliah pengenalan adat melayu jambi sangat bermanfaat dan menambah wawasan ilmu budaya baik bagi mahasiswa yang berasal dari provinsi jambi maupun diluar provinsi jambi.*

**Kata Kunci:** *Mata Kuliah Pengenalan Adat Melayu Jambi; Mahasiswa PGSD Universitas Jambi .*

---

## PENDAHULUAN

Adat melayu Jambi tidak terlepas dari masyarakat Melayu Jambi itu sendiri, dengan menggunakan bahasa melayu dan ciri kebudayaannya yang beragam. Menurut Bellwood, masuk dalam rumpun Austronesia. Masyarakat melayu kaya akan adat-istiadat, yang diwarisi secara turun menurun dari generasi kegenerasi berikutnya (Embi, 2004 : 85). Adat

melayu sangat penting dalam kehidupan masyarakat melayu, karena berfungsi untuk mengatur hampir seluruh aspek kehidupan.

Adat melayu mampu memberikan arahan dan landasan dalam semua kegiatan, mulai dari hal yang besar sampai hal yang kecil sekalipun. Adat mengajarkan orang untuk menjadi manusia yang berkarakter, bersopan santun, toleran, saling menghormati, tahu diri, tolong menolong, agar

dapat menciptakan suasana kerukunan dan kedamaian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Hal tersebut juga dijadikan identitas setiap pribadi masyarakat melayu.

Nilai-nilai adat melayu jambi yang telah mengakar ditengah masyarakat kota jambi, semestinya dapat diterima dan diamalkan dalam berbagai bidang. Norma-norma adat perlu kita hormati terutama bagi generasi muda. Oleh sebab itu penting bagi generasi muda untuk mengetahui adat dan budaya daerah untuk memberikaan perhatian pada pelestarian dan pengamalan nilai budaya lokal yang sudah ada terutama di perguruan tinggi.

Di perguruan tinggi, khususnya di Universitas Jambi menerapkan mata kuliah Pengenalan Adat Melayu Jambi. Hal ini dikarenakan instansi tersebut berada di wilayah Profinsi Jambi. Penerapan mata kuliah ini diadakan untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Peneliti menemukan bahwa mahasiswa angkatan 2016 (semester 7 saat ini) dalam kurikulumnya ada mata kuliah yang dimaksud. Ada beberapa mahasiwa yang merupakan pendatang dari berbagai daerah lain, seperti Medan, Palembang, Padang, dan Papua yang tentunya mereka tidak memahami adat melayu jambi.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, peneliti ingin mengetahui bagaimana pandangan mahasiswa-mahasiswa tersebut berkenaan dengan adat melayu, baik mahasiswa dari dalam profinsi jambi ataupun dari luar profinsi jambi. Berkenaan dengan hal itu, maka peneliti tertarik dan akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul penelitian “Mata Kuliah Pengenalan Adat Melayu Jambi Menurut Perspektif Mahasiswa PGSD Universitas Jambi angkatan 2016”.

## **METODE PENELITIAN**

### ***Pendekatan dan Jenis Penelitian***

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif (Salam, 2017) yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak sistem zonasi terhadap penerimaan peserta didik baru (PPDB) di sekolah dasar. Data kualitatif ini

berupa informasi atau kata-kata yang diperoleh dari kegiatan mengamati (observasi) dan mewawancarai sumber yang terkait.

### ***Populasi dan Sampel***

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa PGSD Universitas Jambi Angkatan 2016. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa PGSD Universitas Jambi semeseter VII Ruang I.

### ***Data dan Sumber Data***

Data dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang perspektif mahasiswa terhadap mata kuliah Pengenalan Adat Melayu Jambi. Sumber data diambil dari mahasiswa PGSD yang terkait.

### ***Teknik Sampling (Cuplikan)***

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2010) teknik *purposive sampling* adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Alasan peneliti menggunakan teknik *purposive sampline* karena peneliti ingin mengetahui tentang mata kuliah pengenalan adat melayu jambi menurut perspektif mahasiswa pgsd

### ***Teknik Pengumpulan Data***

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi (Yantoro, 2017) digunakan peneliti untuk mencatat kejadian-kejadian yang ada di lapangan. Wawancara digunakan peneliti untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dan peneliti mendengarkan secara lebih teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh orang yang di wawancarnya. Dokumentasi digunakan peneliti berupa foto-foto dan file tentang penerimaan peserta didik baru.

### ***Uji Validitas Data***

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik karena triangulasi teknik digunakan untuk mengecek data yang telah di peroleh dari berbagai teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

**Teknik Analisis Data**

Peneliti menggunakan teknik analisis data model *Miles dan Huberman*, oleh (Nelyahardi, 2017) “Analisis data kualitatif terdiri dari tiga kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.”

Analisis data dimulai dari pengumpulan data hingga pengumpulan data selesai dilakukan. Perlu dilakukan antisipasi sebelum reduksi data. Jadi, antisipasi reduksi data tampak pada waktu memutuskan wilayah penelitian, permasalahan, dan pendekatan yang dipilih.

**Prosedur Penelitian**

Penelitian ini memiliki tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Hasil**

Penelitian ini dilaksanakan di kampus PGSD Universitas Jambi. Instansi tersebut berada di Jambi, tepatnya di Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batanghari. Penelitian dilakukan di angkatan 2016 khusus ruang I.

Tujuan penulisan hasil penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perspektif mahasiswa PGSD Universitas Jambi terhadap mata kuliah pengenalan adat melayu jambi di kampusnya. Adapun hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

Penelitian ini berawal dari langkah mengobservasi mahasiswa PGSD mengenai Mata Kuliah Pengenalan Adat Melayu Jambi. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, menurut mahasiswa PGSD Universitas Jambi pada angkatan 2016 semeste VII ruang I berpandangan bahwa dengan adanya mata kuliah ini dapat menambahkan banyak pengetahuan bagi siswa mengenai Adat Melayu Jambi, terkhususnya bagi mahasiswa yang berasal dari luar Jambi.

Peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa-mahasiswa PGSD Universitas Jambi pada bulan Oktober 2019. Dari hasil wawancara yang dilakukan, bahwa menurutnya mata kuliah adat melayu jambi sangat bermanfaat dan menambah wawasan ilmu budaya, sekalipun ada

dari mereka yang berasal dari luar daerah Jambi.

Selain menggunakan teknik observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi sebagai alat pendukung penelitian.

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, melalui observasi dan wawancara dengan mahasiswa PGSD Universitas Jambi mengenai Mata Kuliah Pengenalan Adat Melayu Jambi. Adat melayu Jambi tidak terlepas dari masyarakat Melayu Jambi itu sendiri, dengan menggunakan bahasa melayu dan ciri kebudayaannya yang beragam.

Kampus PGSD Universitas Jambi telah menerapkan mata kuliah tersebut, terutama di semester VII. Dari temuan peneliti mengenai hal ini, terdapat sedikit kesulitan yang dialami oleh mahasiswa yang berdominasi tidak berasal dari daerah Jambi. Namun, dari kesulitan-kesulitan yang dialami oleh mahasiswa tersebut, terdapat banyak manfaat ketika mereka mempelajari Adat Melayu Jambi pada mata kuliah tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mata Kuliah Pengenalan Adat Melayu Jambi harus tetap diterapkan, mengingat kita semua adalah bagian dari Provinsi Jambi yang seharusnya ikut melestarikan kebudayaan Jambi. Meskipun banyak dari mereka yang berasal dari luar Provinsi Jambi, mereka tetap mendapat manfaat dari mata kuliah tersebut. Karena mereka berpandangan bahwa dengan mempelajari mata kuliah tersebut dapat menambah wawasan dan ilmu budaya Jambi.

Kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dapat diatasi dengan cara terus mempelajari bagaimana kebudayaan-kebudayaan yang ada di Provinsi Jambi. Tidak hanya dari mahasiswa Medan, Padang, Palembang, Papua, dll saja kesulitan. Namun, banyak juga dari mereka yang berasal dari Provinsi Jambi belum begitu memahami tentang Adat Melayu Jambi. Oleh sebab itu, peneliti menyimpulkan bahwa mata kuliah tersebut, sangat penting dan harus diterapkan di kampus PGSD Universitas Jambi.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa pengenalan adat melayu jambi tidak terlepas dari masyarakat Melayu Jambi, pada pengenalan adat melayu jambi memiliki Kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi \sehingga dapat diatasi dengan cara terus mempelajari bagaimana kebudayaan-kebudayaan yang ada di Provinsi Jambi. Tidak hanya dari mahasiswa yang berasal dari daerah Medan, Padang, Palembang, Papua, saja kesulitan ini. Sehingga dapat diatasi dengan cara terus mempelajari bagaimana kebudayaan-kebudayaan yang ada di Provinsi Jambi. Tidak hanya dari mahasiswa Medan, Padang, Palembang, Papua, dll saja kesulitan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka saran yang diberikan dalam penelitian ini :

1. Perlu adanya Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) mengenai pengenalan pelaksanaan adat melayu jambi berfungsi dengan baik dan agar tercapainya tujuan yang diinginkan.
2. Perlu adanya sosialisasi mengenai sistem pengenalan adat melayu jambi itu sendiri, berkaitan dengan pelaksanaannya karena masalah yang biasa terjadi yaitu masyarakat yang kurang memahami kebudayaan-kebudayaan yang ada di Provinsi Jambi.

## DAFTAR RUJUKAN

Bin Jilin Syahrial, M. T. ADAT DALAM PERADABAN MELAYU.

Iryanti, I. (2017). A STUDY ABOUT THE VALUES OF LOCAL WISDOM DEVELOPED BY 'SEKAR PANDAN'ART GALLERY TO GROW THE NASIONALISM. *E-CIVICS*, 6(3).

Nelyahardi, N. (2017). Implementasi Nilai-Nilai Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(2), 202-218.

Nopriyandri, N., & Usman, S. (2018). Penerapan Nilai-Nilai Adat Melayu Jambi Dalam Mewujudkan Good Governance di

Lingkungan Pemerintah Kota Jambi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 2(2), 113-126.

Nuridin, F., & Defrianti, D. (2018). EKSISTENSI DAN PENERAPAN HUKUM ADAT MELAYU DI KOTA JAMBI. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 2(02), 341-364.

Prayogi, A. (2016). Dinamika Identitas Budaya Melayu dalam Tinjauan Arkeo-Antropologis. *TAMADDUN: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam*, 16(1), 1-20.

Ramli, S., & Fatonah, F. (2017). PERANAN LEMBAGA ADAT DALAM MELESTARIKAN BUDAYA MELAYU JAMBI. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 1(2), 191-203.

Sadzali, A. M., & Anra, Y. (2018). RAGAM ARSITEKTUR RUMAH TRADISIONAL MELAYU JAMBI: SUATU KAJIAN ARKEOLOGI ARSITEKTUR DALAM UPAYA PELESTARIAN WARISAN BUDAYA DAN PEMAJUAN KEBUDAYAAN MELAYU JAMBI. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 2(02), 300-322.

Salam, M. (2017). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(2), 160-176.

Yantoro, Y. (2017). Meningkatkan Rasa Ingin Tahu Dengan Menggunakan Metode Pemecahan Masalah Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(1), 90-105.